

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati adalah lembaga keagamaan yang membimbing masyarakat untuk bisa mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ciri khas Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati berupa kekeluargaannya yang sangat melekat, karena Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati mempunyai motto "*mawaddah fiil qurba*" yang dikutip dari QS. Asy-Syura ayat 23 yaitu dengan kasih sayang dalam kekeluargaan.

Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati didaftarkan ke Departemen Agama secara sah pada tanggal 17 Januari 2022. Sebelumnya rumah Al-Qur'an ini berada dibawah naungan Yayasan Pusat Kecerdasan Al-Qur'an sejak tahun 2005, namun setelah pandemi Rumah Al-Qur'an Mata Hati memutuskan untuk berdiri sendiri karena berbagai alasan dan pertimbangan.

Berdirinya Yayasan rumah Al-Qur'an Mata Hati juga didasari dengan tujuan agar masyarakat mau mendengarkan Al-Qur'an, mau membaca Al-Qur'an, mau mengartikan Al-Qur'an, mau memahami Al-

Qur'an, mau memaknai Al-Qur'an, mau mengajarkan Al-Qur'an, dan mau menghafal Al-Qur'an.

Kini semenjak berdiri sendiri Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati memulai semuanya dari awal kembali. Hingga saat ini ada sekitar 13 anggota aktif anak-anak, 15 anggota aktif remaja perempuan, 15 anggota aktif wanita dewasa, dan 10 anggota aktif laki-laki dewasa. Serta ada 3 program yang dijalankan yaitu, tahsin Al-Qur'an, tahfidz Al-Qur'an, dan BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an.

2. Visi Misi Yayasan Mata Hati

a. Visi

Menjadikan masyarakat bisa membaca, memahami, dan mencintai Al-Qur'an tanpa batas usia.

b. Misi

Menjalankan program tahsin, tahfidz, dan BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an.

3. Struktur Kepengurusan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Mengenai struktur kepengurusan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati terdiri dari:

Pembina : Drs. Hajaji Hamra, M. Pd

Penasihat : Dr. H. Amka

Mudabbir : Drs. Hajaji Hamra, M. Pd

	Alfiansyah, S. Ag
	Norhidayah, S. Pd
	Hj. Sinah, S. Km
Ketua	: H. Sarman
Wakil Ketua	: Hj. Sinah, S. Km
Sekretaris	: Ahmad Ghafuri
Wakil Sekretaris	: Chandra, S. Km, M. Kes
Bendahara	: H. Riyadh Bahwares
	Mariati
	Nurlaila
Seksi-Seksi	
2) Pendidikan dan Dakwah	: Sufinsuri, S. Ag
3) Humas dan Media	: Drs. Japar Zainuddin
	Djuwanto
	Nur Rizky
	Hariati
4) Penggalangan Dana	: Budiono
	Fahrudin, SH
5) Keamanan	: Surifto
6) Perlengkapan dan Pemeliharaan	: Alianson
	Fitriansyah

Tabel I. Daftar Anggota Auladul Fath Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Nama	Usia
Ahmad Mujahid Khibran	9 Tahun
Asyally Adreena Anasabila	8 Tahun
Siti Aisyah	8 Tahun
Jafar Shobrian Salam	9 Tahun
Rafif Ikhlasus Salam	10 Tahun
Atika Nurul Farhah	8 Tahun
Almira Nur Raisa	7 Tahun
Aliqa Putri Anjani	6 Tahun
Utsman Abdurrahman Ar-Rozie	10 Tahun
Hamzah Hiydar Ar-Rozie	7 Tahun
Naura Syaliqa Anindya	8 Tahun
Nur Aina Zahra	8 Tahun
Shasa Febriannisa	8 Tahun
Azkie Assifa	11 Tahun

Tabel II. Struktur Anggota Program Fataya Fath Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Jabatan	Nama
Ketua	Nurlaili
Sekretaris	Nurul Ulpah
Bendahara	Nurlaila
Sosial Media	Hariyati
Konsumsi	Kamila
Anggota :	1. Rahmawati
	2. Nur Rizky
	3. Saidah Nur Riski
	4. Anggriani
	5. Faridatul
	6. Elva Riyani
	7. Nita Wahyunida
	8. Zainab Aprillia
	9. Milnati Lauha Fironisa
	10. Shintya

Tabel III. Struktur Anggota Ummul Fath Yayasan Rumah AL-Qur'an Mata Hati

Jabatan	Nama
Ketua	Hj. Sinah, S. Km
Sekretaris	Fajeria Ulfah
Bendahara	Mariati
Anggota :	1. Faridah
	2. Ruswanty
	3. Siti Aisyah
	4. Endang Sutrisno
	5. Hj. Nurul Mughis
	6. Afni Olviana
	7. Murni
	8. Wanda
	9. Dais Melinda
	10. Etna Kencana
	11. Rohani
	12. Hernawati
	13. Mahrita
	14. Dessy
	15. Hj. Asiah
	16. Rusmila
	17. Arbainah

4. Program Kegiatan Yayasan Mata Hati

Adapun program kegiatan di Yayasan Mata Hati sebagai berikut:

a. Auladul Fath

Auladul fath adalah program yang dijalankan untuk anak usia TK sampai dengan usia SD. Kegiatan yang diadakan untuk program auladul fath yaitu:

- 1) Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu setelah sholat ashar sampai pukul 17.00 Wita. Dalam kegiatan ini anak-anak diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan literatur *Iqra*.
- 2) Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu pukul 17.00 – 18.00 Wita. Di kegiatan ini anak-anak diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an dimulai dari juz 30 dengan metode talaqqi.

b. Fataya Fath

Fataya fath merupakan program yang diadakan untuk usia remaja sekitar usia anak SMP sampai dengan mahasiswa. Untuk kegiatan yang dilaksanakan adalah tahsin yaitu belajar mengenai makharijul huruf menggunakan literatur *At-Tajwid Al Musawwar* karya Prof. Dr. Aiman Rusydi Suwaid. Kegiatan ini diadakan setiap malam jum'at ba'da isya sampai pukul 21.30 Wita.

c. Ummul Fath

Ummul fath adalah program yang dilaksanakan untuk wanita usia dewasa. Adapun kegiatan yang diadakan untuk program ummul fath yaitu:

1) Tahsin Al-Qur'an

Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan pada hari selasa dan jum'at pada pukul 14.00 – 16.00 Wita. Kegiatan ini menggunakan literatur *At-Tajwid Al Musawwar* karya Prof. Dr. Aiman Rusydi Suwaid. Untuk metode yang digunakan pada kegiatan ini ialah metode driil.

2) Bismi Al-Qur'an (Baca Tulis Pahami Al-Qur'an)

Bismi Al-Qur'an merupakan program untuk belajar membaca, menulis dan memahami al-qur'an. Kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu pada pukul 09.00 – 12.00 Wita.

d. Abbul Fath

Abbul fath merupakan program yang diadakan untuk laki-laki usia dewasa. Program ini dilaksanakan setiap selasa malam pada pukul 21.00-22.00 Wita. Dalam kegiatan ini jamaah diajarkan tahsin Al-Qur'an dan memahami isi kandungan Al-Qur'an.

1. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Dakwah Yayasan Mata Hati Pada Kaum Muslimah

Yayasan Mata Hati adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang keagamaan terutama dakwah. Yayasan Mata Hati mempunyai dua program rutin yang diberikan kepada jamaah muslimah yaitu:

a. Tahsin Al-Qur'an

Kegiatan tahsin atau belajar membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang menjadi kegiatan utama dalam pengajaran di Yayasan Mata Hati. Kegiatan ini diharapkan agar jamaah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini diadakan setiap hari selasa dan jum'at setiap bulannya pada pukul 14.00-16.00 Wita. Menurut Nor Hidayah "Pada kegiatan tahsin Al-Qur'an jamaah menggunakan literatur *At-Tajwid Al Musawwar* karya Prof. Dr. Aiman Rusydi Suwaid"³¹. Kegiatan tahsin Al-Qur'an ini dilakukan dengan metode driil atau berulang-ulang. Dari yang peneliti telah teliti adapun urutan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- 1) diawali dengan membaca senandung do'a Al-Qur'an secara bersama-sama.
- 2) Dilanjutkan dengan pemaparan materi tajwid yang dibawakan oleh salah satu mudabbir.

³¹ Wawancara dengan Nor Hidayah, Mudabbir, 16 Juni 2024

- 3) Setelah itu para anggota berkumpul sesuai dengan halaqqah yang sudah ditentukan.
- 4) Kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca Al-Qur'an, saat latihan membaca ini para anggota disuruh membaca ayat secara bergiliran.
- 5) setelah selesai membacakan ayat biasanya mudabbir membenarkan bacaan yang salah dengan cara mencontohkan bagaimana bacaan yang benar sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu.
- 6) Terakhir yaitu penutupan dengan membaca do'a kafaratul majelis dan disambung shalat ashar berjamaah oleh semua anggota.

Pada kegiatan ini biasanya ada sekitar 8 jamaah yang belajar dan 2 mudabbir yang mengajarkan. Setiap halaqqah mengampu 4 orang jamaah untuk mengontrol bacaan Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak berakhir untuk belajar saja tetapi juga diadakan ulangan atau ujian yang diberikan para mudabbir kepada jamaah. Ujian ini diadakan setiap selesai satu pembahasan atau materi, tujuannya agar mengetahui kemampuan jamaah terhadap ilmu yang sudah diajarkan. Apakah jamaah sudah memahaminya dengan baik atau belum, sehingga itu menjadi evaluasi bagi para mudabbir untuk bahan acuan pembelajaran selanjutnya.

b. BISMILAH (Baca Tulis Pahami) Al-Qur'an

Selain belajar tahsin Al-Qur'an Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati juga memberikan pengajaran tentang BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an. Kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu pada pukul 09.00-12.00 Wita. Menurut Alfiansyah "Pembelajaran BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an ini mempunyai dua agenda setiap bulannya, pada sabtu pekan pertama dan ketiga setiap bulan belajar BISMILAH juz 30, untuk sabtu pekan kedua dan keempat belajar BISMILAH surah pilihan"³².

1) BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an Juz 30

Membaca dan menulis Al-Qur'an termasuk rangkaian program BISMILAH yang diadakan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati pada pekan pertama dan ketiga setiap bulan. Pada kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an biasanya dihadiri oleh 10 sampai 15 jamaah, kegiatan ini dipimpin oleh satu orang mudabbir untuk memimpin dan membimbing keberlangsungan kegiatan. Adapun urutan kegiatan yang dilakukan ialah:

- a) Pada pukul 09.00 kegiatan dimulai dengan tilawah Al-Qur'an secara bergiliran.
- b) Selanjutnya pada pukul 10.00 dilanjutkan dengan kegiatan menulis Al-Qur'an. Pada kegiatan menulis Al-Qur'an ini hanya menulis dua sampai empat ayat saja saat pertemuan,

³² Wawancara dengan Alfiansyah, Mudabbir, 16 Juni 2024

menulis ayat Al-Qur'an dimulai dari juz 30 sampai dengan seterusnya.

- c) Kemudian, saat menulis ayat Al-Qur'an setiap selesai satu ayat diberikan penjelasan mengenai ayat tersebut oleh mudabbir yang memimpin.
- d) Setelah selesai kegiatan menulis dan memahami Al-Qur'an maka kegiatan ditutup dengan pembacaan do'a yang dipimpin mudabbir.

Kegiatan ini selesai pada pukul 12.00 Wita atau sebelum shalat dzuhur.

2) BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an Surah Pilihan

Kegiatan BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an yang diadakan pada pekan kedua dan keempat setiap bulan yaitu mengenai surah pilihan. Pada kegiatan ini pemilihan surah yang akan dibahas berkaitan dengan momentum apa yang terjadi saat ini, surah akan dipilih oleh mudabbir. Setelah mendapat surah yang sesuai, anggota atau jamaah akan fokus membahas surah itu dari ayat pertama sampai dengan selesai yang dipimpin oleh satu mudabbir. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan ialah:

- a) Pada saat pukul 09.00 Wita kegiatan dimulai dengan membaca tilawah Al-Qur'an secara bergantian.

- b) Lalu, pukul 10.00 Wita dilanjutkan dengan menulis ayat dari surah pilihan yang sudah ditentukan. Penulisan ayat hanya dilakukan dua sampai empat ayat setiap kali pertemuan.
- c) Selanjutnya saat menulis ayat Al-Qur'an akan dibimbing dengan cara dibacakan oleh mudabbir yang memimpin.
- d) Kemudian setiap selesai menulis satu ayat mudabbir akan menjelaskan apa yang dibahas pada ayat tersebut dari kata perkata.

Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam dan pada saat pukul 12.00 Wita kegiatan ditutup dengan membaca do'a kafaraul majelis bersama-sama.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada program BISMII cenderung memiliki kesamaan pada rangkaian kegiatannya, hanya saja dibedakan pada pemilihan surah yang akan ditulis dan dibahas setiap minggunya. Untuk pekan pertama dan ketiga dimulai pada juz 30, sedangkan untuk pekan kedua dan keempat menggunakan surah pilihan.

2. Tujuan Dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sebagai lembaga keagamaan berperan penting mensyi'arkan ajaran agama islam. Dalam dakwah yang disyi'arkan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati tentu memiliki

tujuan yang jelas. Menurut Alfiansyah ada 7 tujuan yang ingin dicapai Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati dalam hal berdakwah, diantaranya ialah: *satu*, agar masyarakat mau mendengarkan Al-Qur'an sesuai dengan QS. Al- 'Araf: 204 yang berbunyi

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

204. Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat Rahmat.

Kedua, agar masyarakat mau membaca Al-Qur'an sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 121 yang berbunyi

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ
يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ۗ

Terjemah Kemenag 2019

121. Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.

Ketiga, tujuannya agar masyarakat mau mengartikan Al-Qur'an sebagaimana yang tertulis pada QS. Al-Furqon ayat 33

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ۗ

Terjemah Kemenag 2019

33. Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan kami datangkan kepadamu yang benar dan penjelasan yang paling baik.

Keempat, tujuan dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati ialah agar masyarakat mau memaknai Al-Qur'an seperti yang disampaikan pada QS. Muhammad: 24

أَفَلَا يَتَذَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Terjemah Kemenag 2019

24. Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci.

Kelima, tujuannya agar masyarakat mau menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tercantum pada QS. Fussilat ayat 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemah Kemenag 2019

33. Dan siapakah lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"

Keenam, yaitu bertujuan agar masyarakat mau mengajarkan Al-Qur'an seperti pada QS. Ali Imran ayat 79 yang berbunyi

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ
وَالْإِنْجِيلَ

Terjemah Kemenag 2019

79. Dia menentukan Rahmat-Nya kepada siapa yang dia kehendaki.

Dan Allah memiliki karunia yang besar.

Ketuju, tujuan yang terakhir adalah agar masyarakat mau memelihara Al-Qur'an sebagaimana yang tertulis pada QS. Al-Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemah Kemenag 2019

9. Sesungguhnya Kami lah yang memelihara Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.

Dari tujuh tujuan yang dimiliki Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati penulis menyimpulkan bahwa tujuan yang diambil oleh yayasan ialah tujuan obyek dakwah.

3. Metode Dakwah Yang Digunakan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Metode sangat diperlukan untuk keberlangsungan jalannya dakwah, tujuannya agar bisa cepat diterima oleh mad'u atau orang yang di dakwahi. Dalam penyampaian dakwahnya Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati mempunyai dua metode, yaitu metode ceramah dan diskusi. Untuk metode yang paling sering digunakan adalah metode diskusi.

Metode ceramah umumnya digunakan saat ada kajian besar yang diadakan oleh yayasan, biasanya meliputi masyarakat umum tidak terpaku pada jamaah tetap. Karena dalam metode ini pesan yang disampaikan cenderung bersifat ringan dan informatif. Untuk metode yang sering digunakan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati biasanya menggunakan metode diskusi. Metode diskusi dirasa cukup efektif dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati.

Metode diskusi dilakukan dengan memperbincangkan suatu masalah didalam suatu pertemuan. Menurut Alfiansyah "Kegiatan BISMILAH (baca tulis pahami) Al-Qur'an yang diadakan yayasan biasanya membahas tentang ayat atau surah yang sesuai momentum dengan keadaan terjadi saat ini, maka dari itu hal yang disampaikan juga sangat luas tidak hanya terpaku pada satu hukum"³³.

Metode diskusi dilakukan agar suasana dakwah menjadi semakin hidup, karena semua anggota atau jamaah ikut andil dalam mencurahkan perhatian dan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan.

4. Peran Dakwah Yayasan Mata Hati Pada Kaum Muslimah

Aktivitas dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati dalam memahami kandungan isi Al-Qur'an memberikan dampak yang bagus terhadap jamaahnya. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang

³³ Wawancara dengan Alfiansyah, Mudabbir, 24 Juni 2024

peneliti lakukan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ada 4 orang yang dipilih sebagai sampel untuk menjadi subjek wawancara.

a. Peran Dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati dalam Mengajarkan Membaca Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara peneliti berikut beberapa pendapat jamaah tentang bagaimana Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an:

- 1) Nurlaili, menurut saya Yayasan Rumah al-Qur'an Mata Hati sangat berperan penting dalam mengajarkan saya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebelum ikut dalam pengajian ini saya merasa tidak ada yang salah dengan bacaan mengaji saya, ternyata setelah saya mulai belajar disini bacaan yang saya kira benar banyak yang kurang benar. Maka saya sangat bersyukur karena adanya pengajian ini. Selain dekat dengan rumah saya pengajaran yang diberikan pun sangat bagus³⁴.
- 2) Hariyati, Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sangat membantu saya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena ditempat ini mengajarkan Al-Qur'an dari hal yang sangat dasar seperti makharijul huruf. Bagi saya ini memberikan pengaruh baik karena saya jadi lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'an bersama teman-teman ksrena sebelumnya saya merasa

³⁴ Wawancara dengan Nurlaili, Anggota, 18 Juni 2024

minder atau kurang percaya diri dengan bacaan Al-Qur'an saya.³⁵

- 3) Nur Rizky, saya rasa Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sangat berperan penting bagi saya dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena sebelumnya bacaan mengaji saya masih banyak yang salah. Tapi, setelah mengikuti program tahsin di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati kemampuan mengaji saya jadi menjadi lebih benar terutama dalam segi makharijul huruf³⁶.
- 4) Nurul Ulpah, bagi saya sangat berperan penting karena saya bisa belajar untuk menyempurnakan bacaan mengaji saya dan tempatnya dekat dengan tempat tinggal saya³⁷.

Jadi, dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sangat berperan penting bagi kaum muslimah untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dari pembelajaran yang paling dasar hingga yang paling susah tanpa melihat kesenjangan status dan usia.

- b. Peran Dakwah Yayasan Mata Hati dalam Memahami isi Kandungan Al-Qur'an pada Kaum Muslimah

Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sebagai lembaga keagamaan bukan hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an tetapi

³⁵ Wawancara dengan Hariyati, Anggota, 18 Juni 2024

³⁶ Wawancara dengan Nur Rizky, Bendahara, 18 Juni 2024

³⁷ Wawancara dengan Nurul Ulpah, Anggota, 18 Juni 2024

juga mengajarkan untuk memahamkan kandungan isi Al-Qur'an seperti yang terdapat pada program BISMILAH (baca tulis pahami) AL-Qur'an. Dari penelitian yang penulis teliti adapun pendapat dari anggota atau jamaah pada peran dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati dalam memahamkan kandungan isi Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Dais Melinda, bagi saya sangat berperan penting bagi diri sendiri terutama dalam aplikasi kehidupan sehari-hari, karena dimulai dari belajar membaca al-qur'an sampai dengan memahami setiap kandungannya menjadikan diri sebagai pribadi yang berjiwa positif³⁸.
- 2) Fajeria Ulfah, dakwah Yayasan Mata Hati mempunyai andil besar dalam memahamkan kandungan isi al-qur'an kepada saya. Karena pengajaran yang disampaikan bukan hanya sekedar penyampaian tetapi juga mengajarkan kita menjadi muslimah yang berpikir cerdas dan kritis dalam merenungkan ajaran-Nya serta sebagai penerapan pada kehidupan sehari-hari³⁹.
- 3) Mariati, sangat berperan penting dalam kehidupan saya, dari program BISMILAH Yayasan Mata Hati saya dapat mengetahui dan mengamalkan setiap kandungan isi al-qur'an pada kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan keluarga⁴⁰.

³⁸ Wawancara dengan Dais Melinda, Anggota, 18 Juni 2024

³⁹ Wawancara dengan Fajeria Ulfah, Anggota, 18 Juni 2024

⁴⁰ Wawancara dengan Mariati, Bendahara, 18 Juni 2024

4) Norhasanah, sangat berperan penting bagi kehidupan saya pribadi karena materi yang diajarkan sangat bagus dan sangat mudah dipahami, sehingga lebih memberikan dampak yang nyata untuk penerapan pada kehidupan sehari-hari⁴¹.

Dari data yang diperoleh penulis maka penulis berpendapat bahwa dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sangat memberikan peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada satu titik permasalahan tetapi mencakup semua aspek keagamaan.

c. Perubahan dalam Keagamaan Setelah Mengikuti Program Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati

Peran dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati tentu ingin memberikan perubahan bagi setiap jamaahnya. Adapun dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan ialah sebagai berikut:

1) Mariati, setelah mengikuti kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati saya mengalami perubahan yang signifikan terhadap beragama, terutama pada waktu shalat dan shalat rawatib. Sebelum saya mengikuti kajian disini saya cenderung sangat lalai dalam melaksanakan shalat apalagi untuk shalat rawatib. Tetapi, setelah mengikuti kajian di yayasan ini saya sangat

⁴¹ Wawancara dengan Norhasanah, Anggota, 18 Juni 2024

memperhatikan waktu shalat agar tidak lalai, dan alhamdulillah sekarang saya sangat jarang lalai dalam waktu shalat⁴².

2) Faridah, alhamdulillah setelah saya mengikuti kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati saya mendapatkan perubahan yang baik, apalagi dalam hal agama. Bisa dikatakan saya saat ini sangat jauh berbeda dari yang dulu, dulu mungkin saya sangat jarang membaca Al-Qur'an atau bahkan tidak pernah tetapi sekarang alhamdulillah setiap hari saya selalu mengaji dan minimal dalam sehari saya tadarus Al-Qur'an 2 lembar dirumah kecuali saat sedang berhalangan. Bahkan kalau tidak mengaji rasanya sangat kurang dan hampa hati saya⁴³.

3) Fajeria Ulfah, program kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati sangat memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan saya terutama dalam hal berpakaian, sebelum saya mengikuti kajian di yayasan ini cara berpakaian saya sangat tidak menggambarkan pakaian muslimah seperti yang tercantum didalam Al-Qur'an tetapi, setelah saya belajar dan mengikuti kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati alhamdulillah cara berpakaian saya sudah mulai membaik. Saya bahkan tidak pernah lagi keluar rumah memakai celana,

⁴² Wawancara dengan Mariati, Bendahara, 29 Juni 2024

⁴³ Wawancara dengan Faridah, Anggota, 29 Juni 2024

saya selalu memakai pakaian syar'i yang longgar dan jilbab menutup dada⁴⁴.

4) Ruswanty, ada perubahan yang saya alami setelah mengikuti kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati. Perubahan yang saya alami ialah bisa melaksanakan shalat dhuha dan tahajjud hamper setiap hari. Saya sangat bersyukur karena dakwah yang dibawakan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati bisa menyentuh saya dan membangkitkan ghirah saya dalam hal beribadah⁴⁵.

d. Dampak yang didapat Setelah Mengikuti Kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati.

Aktivitas yang diadakan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati tentu memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif bagi para kaum muslimah, terutama pada pengamalan isi kandungan Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Dari hasil wawancara yang peneliti telah lakukan, maka terdapat tanggapan para jamaah mengenai dampak yang didapat setelah mengikuti kajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati, yaitu:

1) Ruswanty, Banyak hal yang didapat setelah mengikuti pengajian di Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati, salah satunya adalah mengenai sudut pandang terhadap suatu masalah

⁴⁴ Wawancara dengan Fajeriah Ulfah, Anggota, 24 Juni 2024

⁴⁵ Wawancara dengan Ruswanty, Anggota, 24 Juni 2024

yang dihadapi menjadi lebih tenang dan terarah karena melibatkan al-qur'an sebagai petunjuknya⁴⁶.

- 2) Sinah, Banyak hal positif yang saya dapatkan, seperti banyak mengetahui pengetahuan tentang ilmu agama, lebih sering membaca al-qur'an., dan mendapatkan teman yang saling menuntun ke jalan Allah Swt⁴⁷.
- 3) Faridah, Banyak ilmu yang telah didapat dari mengikuti pengajian di Yayasan Rumah Al-Qur'a Mata Hati, terutama tentang membaca Al-Qur'an. Selain itu hati menjadi lebih tenang dan tentram⁴⁸.

Dari data yang diperoleh penulis maka penulis menyimpulkan bahwa Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati memberikan dampak positif terhadap jamaahnya, terutama pada ketenangan jiwa karena dekat terhadap Al-Qur'an.

5. Kendala-Kendala dan Solusi Mengatasinya

Hasil penelitian penulis terhadap peran dakwah Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati terhadap kaum muslimah, menemui kendala-kendala yang dihadapi. Kemudian penulis jua menuliskan Solusi yang dicapai oleh Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati:

⁴⁶ Wawancara dengan Ruswanty, Anggota, 18 Juni 2024

⁴⁷ Wawancara dengan Sinah, Wakil Ketua, 18 Juni 2024

⁴⁸ Wawancara dengan Faridah, Anggota, 18 Juni 2024

- a. Terbatasnya dana dalam pengembangan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati.
- b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti kurangnya meja untuk keberlangsungan kegiatan belajar.
- c. Kurangnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati.

Solusi yang diterapkan oleh Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati dalam menghadapi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengikut sertakan pembimbing dan semua anggota untuk berinfak demi pengembangan Yayasan Rumah Al-Qur'an Mata Hati.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana untuk keberlangsungan proses belajar dan mengajar.
- c. Mengadakan kegiatan keagamaan sebagai salah satu bentuk syiar islam juga bagian dari Upaya menarik simpati masyarakat.